Teknik-teknik

Fotografi I

Selektif Fokus halus

- Teknik fotografi dengan mengubah fokus atau mengurangi fokus, sehingga obyek utama/fokus menjadi halus atau berkesan soft.
- Teknik ini dilakukan dengan memutar gelang fokus kekiri maupun ke kanan beberapa mm saja, shg obyek yg difokus akan nampak kehilangan fokus.
- Pencahayaan yg digunakan adalah normal.

Selektif Fokus halus

Selektif Fokus Tajam

- Teknik fotografi dengan fokus yang tepat atau pas, sehingga obyek yang menjadi titik fokus tsb akan nampak jaman dan jelas.
- Pencahayaan yang digunakan normal dan disarankan menggunakan bukaan diafragma besar (8,16,22 dst)

Selektif Fokus Tajam

Stop Action

- Teknik fotografi dengan cara menghentikan gerak obyek yang bergerak atau obyek bergerak dibekukan gerakannya.
- Pencahayaan yang digunakan adalah normal, dengan menggunakan speed diatas 125, 250, 500, 1000 dst

Roche

Urusan loncat-loncat butuh tulang kuat

Gimana bisa happy loncat-loncat kalau tulang nggak kuat? Makanya jangan lupa kalsium, soalnya kalsium penting untuk kesehatan dan kekuatan tulang serta gigi. Kalsium bisa diperoleh dari makanan kita sehari-hari. Bila perlu, minum CDR. Satu tablet effervescent (tablet larut air) CDR mengandung 250 mg kalsium, vitamin C dan B6 yang membantu pembentukan substansi tulang, serta vitamin D yang berfungsi memaksimalkan penyerapan kalsium oleh tubuh kita. Dan jangan lupa, CDR itu rasa jeruk lho...

Maya loncat-loncat ala cheerleaders? Urus dulu dong kebutuhan kalsium tulang dan gigi kamu!

Calcium-D-Redoxon
Untuk Tulang dan Gigi yang Kuat
BACA ATURAN PAKAI!

Show Action

- Teknik fotografi dengan cara merekam kesan gerak yang dihasilkan oleh obyek yg bergerak
- Teknik memotret dengan kamera diam (statis) tetapi menggunakan kecepatan lambat. Hasilnya, objek yang diam tetap terekam beku, sementara yang bergerak terekam blur.
- Pencahayaan yang digunakan adalah normal, dengan menggunakan speed dibawah 30,15,4,3,2,1 dst

Panning

- Teknik fotografi yang dihasilkan memberikan kesan gerak dalam sebuah bingkai foto.
- Dengan cara kamera mengikuti objek yang bergerak cepat dan latar belakang foto menjadi blur (kabur) dan bergaris
- Pencahayaan yang digunakan adalah normal, dengan menggunakan speed dibawah 30,15,4,3,2,1 dst

Multi Exposure

- Teknik fotografi dengan memberikan penyinaran dua kali pada satu bingkai film
- Dua kali pemotretan pada satu bingkai film
- Sebaiknya menggunakan kamera manual atau manual dalam sistem menggulung filmnya, sehingga untuk pemotretan yang kedua dapat dilakukan tanpa menjalankan film yang sudah merekan gambar pada pemotretan pertama.